



PENGELOLAAN E-RAPORT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SE-KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Sri Wahyuni¹, Hade Afriansyah², Jasrial³, Widiawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: risethadeunp@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2949>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 28 June 2026

Keywords:

Management,
e-Report,
Planning,
Organizing,
Implementing,
Supervising.



ABSTRACT

Objective: This study aims to describe the management of e-Report Cards in Vocational High Schools (SMK) throughout Kuranji District, Padang City, reviewed from the aspects of planning, organizing, implementing, and supervising. Method: This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The study population is all 226 SMK teachers in Kuranji District, Padang City. The research sample is 58 people who were determined using the proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through a Likert scale questionnaire that has met the validity and reliability tests. Data were analyzed using descriptive statistics through the calculation of the average value and Respondent Achievement Level (TCR). Results: The results of the study indicate that the management of e-Report Cards in Vocational High Schools (SMK) throughout Kuranji District, Padang City is in the good category with an average value of 4.40 and a TCR of 88.00%. The implementation indicator received the highest score with an average of 4.45 and a TCR of 89.02%. The monitoring indicator received the lowest score with an average of 4.28 and a TCR of 85.60%. Novelty: This study provides an empirical overview of e-Report Card management in vocational high schools based on the POAC management function, which includes planning, organizing, implementing, and supervising aspects.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan e-Raport di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang ditinjau dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 226 orang. Sampel penelitian berjumlah 58 orang yang ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan e-Raport di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 4,40 dan TCR sebesar 88,00%. Indikator pelaksanaan memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata 4,45 dan TCR sebesar 89,02%, sedangkan indikator pengawasann memperoleh nilai terendah dengan rata-rata 4,28 dan TCR sebesar 85,60%. Kebaruan: Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pengelolaan e-Raport di SMK berdasarkan fungsi manajemen POAC yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Kata kunci: *Pengelolaan, e-Raport, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.*

PENDAHULUAN

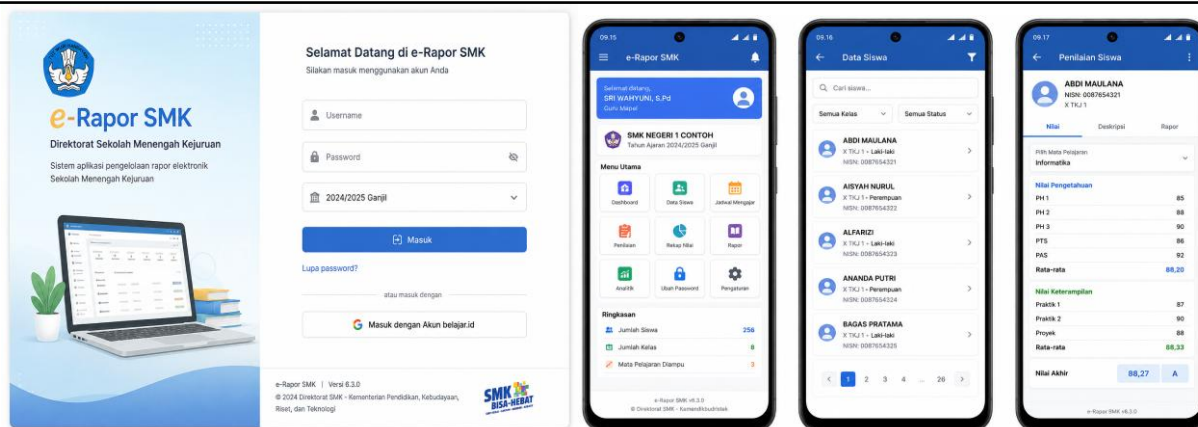
Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan individu maupun masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, keterampilan, dan kemampuan peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, proses pembelajaran dan penilaian merupakan dua komponen yang saling berkaitan. Pembelajaran bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, sedangkan penilaian digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Arikunto (2018), penilaian merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai pencapaian belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pendidikan.

Penilaian hasil belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Melalui penilaian, guru dapat mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta didik, menentukan keberhasilan program pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Uno & Koni, 2016; Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015). Menurut Sudjana (2019), penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran serta mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong sekolah untuk memanfaatkan berbagai aplikasi digital dalam mendukung pelaksanaan tugas administrasi dan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam pengelolaan data akademik peserta didik (Nurfa, 2025). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan aplikasi E-Rapor sebagai sistem pengelolaan penilaian berbasis digital di sekolah (Hanif Alkadri dkk, 2024). Menurut Rusman (2018), teknologi informasi memungkinkan pengelolaan data pendidikan dilakukan secara lebih cepat, tepat, efisien, dan akurat dibandingkan dengan sistem konvensional.

Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam bidang pendidikan adalah penggunaan sistem penilaian berbasis digital melalui aplikasi elektronik rapor atau e-raport. E-raport merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data penilaian peserta didik secara elektronik mulai dari proses input nilai, pengolahan nilai, penyimpanan data, hingga penyajian laporan hasil belajar (Ananda dkk. (2024). Menurut Direktorat Pembinaan SMK (2020), e-raport dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan hasil belajar peserta didik di sekolah. Aplikasi ini membantu guru, wali kelas, dan administrator sekolah dalam menginput, mengolah, serta menyajikan data nilai secara lebih efektif dan efisien. Sebelum dapat menggunakan berbagai fitur yang tersedia, pengguna harus terlebih dahulu mengakses sistem melalui halaman login. Halaman login berfungsi sebagai gerbang utama yang menjamin keamanan data serta membatasi akses hanya kepada pengguna yang memiliki hak dan wewenang dalam pengelolaan E-Rapor SMK. Adapun tampilan login aplikasi e-raport adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tampilan Aplikasi E-Rapor

Gambar 1, menunjukkan halaman login Aplikasi E-Rapor SMK yang digunakan sebagai langkah awal untuk mengakses sistem. Pada halaman tersebut terdapat kolom username dan password yang harus diisi sesuai dengan akun yang telah diberikan oleh administrator sekolah. Selain itu, tersedia tombol masuk (*login*) yang berfungsi untuk mengarahkan pengguna ke halaman utama aplikasi setelah proses autentikasi berhasil dilakukan. Keberadaan halaman login ini sangat penting dalam menjaga keamanan data akademik peserta didik serta memastikan bahwa pengelolaan nilai dan rapor hanya dilakukan oleh pihak yang berwenang. Dengan adanya sistem login, penggunaan E-Rapor SMK menjadi lebih terkontrol, aman, dan mendukung pelaksanaan administrasi pendidikan yang berbasis digital.

Penggunaan e-raport memberikan berbagai manfaat bagi sekolah. Guru dapat mengolah nilai secara lebih cepat dan akurat, risiko kesalahan perhitungan dapat diminimalkan, serta penyimpanan data menjadi lebih aman dan mudah diakses. Selain itu, e-raport juga membantu sekolah dalam menyediakan informasi hasil belajar yang lebih lengkap dan sistematis. Menurut Mulyasa (2021), pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi sekolah mampu meningkatkan efektivitas kerja serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia. Menurut Rohaeni dkk. (2021), pengelolaan penilaian di SMK memerlukan sistem penilaian berbasis digital yang mampu mengakomodasi karakteristik kompetensi keahlian sehingga proses penilaian dapat dilakukan secara lebih efektif dan terintegrasi.

Menurut Terry (2021), keberhasilan suatu program sangat dipengaruhi oleh penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Apabila fungsi-fungsi manajemen tersebut dilaksanakan secara baik, maka tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang paling mendasar karena menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Menurut Handoko (2017), perencanaan adalah proses menetapkan tujuan organisasi dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada individu atau kelompok dalam organisasi. Menurut Robbins dan Coulter (2018), pengorganisasian bertujuan untuk menciptakan koordinasi kerja yang efektif sehingga seluruh sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pelaksanaan merupakan tahap penerapan seluruh rencana yang telah disusun. Menurut Siagian (2017), pelaksanaan adalah usaha untuk menggerakkan seluruh anggota organisasi agar melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan guna mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana. Menurut Terry (2021), pengawasan dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan dan melakukan tindakan korektif apabila terjadi penyimpangan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi e-raport masih menghadapi sejumlah kendala. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2021) menemukan bahwa kurangnya kompetensi teknologi informasi guru menjadi salah satu hambatan utama dalam penggunaan e-raport. Penelitian oleh Hidayat dan Rahmawati (2022) juga menunjukkan bahwa keterbatasan jaringan internet, minimnya pelatihan, dan rendahnya koordinasi antar pengguna menyebabkan implementasi e-raport belum berjalan secara optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan e-raport tidak hanya bergantung pada aplikasi yang digunakan, tetapi juga pada kualitas pengelolaannya. Selain itu, penelitian oleh Nurhayati (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen sekolah, kesiapan sumber daya manusia, dan keberlanjutan program pengawasan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan e-raport. Pada aspek perencanaan masih ditemukan keterbatasan dalam penyediaan sarana pendukung dan pelatihan penggunaan aplikasi. Pada aspek pengorganisasian masih terdapat pembagian tugas yang belum berjalan secara optimal. Pada aspek pelaksanaan masih ditemukan guru yang mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi sehingga menyebabkan keterlambatan penginputan nilai. Sementara itu, pada aspek pengawasan masih ditemukan kegiatan monitoring dan evaluasi yang belum dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.

Penelitian mengenai e-raport telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi, persepsi pengguna, dan kendala teknis pelaksanaan (Prasetyo, 2021; Hidayat & Rahmawati, 2022). Penelitian yang mengkaji pengelolaan e-raport berdasarkan fungsi manajemen secara komprehensif masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan hanya pada satu sekolah sehingga belum menggambarkan kondisi pengelolaan e-raport pada beberapa sekolah dalam satu wilayah (Nurhayati, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena menganalisis pengelolaan e-raport berdasarkan empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada beberapa SMK yang berada dalam satu kecamatan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan e-raport di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang yang ditinjau dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif mengenai pengelolaan e-raport di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat pengelolaan aplikasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 226 guru dan sampel penelitian berjumlah 58 guru.

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan beragam, maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Proportional Stratified Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dari setiap kelompok agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Arikunto, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Kurang Sekali (KS). Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator pengelolaan e-raport yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Instrumen disusun melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan kisi-kisi, penulisan butir pernyataan, serta uji coba instrumen untuk memastikan kualitasnya sebelum digunakan dalam penelitian utama.

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui keabsahan setiap item pernyataan. Item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui konsistensi instrumen, dengan kriteria reliabel apabila nilai koefisien lebih dari 0,60 bahwa instrumen layak digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden self-administered questionnaire untuk meminimalkan bias dan memperoleh data yang lebih objektif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, yang meliputi perhitungan rata-rata (*mean*), persentase, dan tingkat capaian responden (TCR). Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengelolaan e-raport berdasarkan masing-masing indikator penelitian. Hasil analisis kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan interpretasi data.

Tabel 1. Presentase Kriteria

Kategori	Persentase
Sangat Baik (SB)	90% - 100%
Baik (B)	80% - 89%
Cukup (C)	65% - 79%
Kurang (K)	55% - 64%
Kurang Sekali (KS)	0% - 54%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai pengelolaan e-raport di SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang diukur berdasarkan empat indikator utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 58 responden yang merupakan guru SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Berikut disajikan hasil analisis data dari masing-masing indikator pengelolaan aplikasi e-raport:

Tabel 2. Hasil Penelitian Pengelolaan E-Raport

Variabel	Indikator	TCR	Kategori
Pengelolaan E-Raport di	Perencanaan (<i>Planning</i>)	88,87	Baik

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	88,53	Baik
	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	89,02	Baik
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	85,60	Baik
Skor rata - rata		88,00	Baik

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai keseluruhan sebesar TCR 88,00% yang termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan e-raport di SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori baik. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada pelaksanaan dengan TCR 89,02%, yang menunjukkan bahwa aspek tersebut sudah berjalan dengan baik. Sedangkan indikator dengan nilai terendah terdapat pada pengawasan dengan TCR 85,60%, yang mengindikasikan masih adanya kendala pada aspek tersebut.

Pada indikator Perencanaan, diperoleh nilai sebesar TCR 88,87% yang termasuk kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah menetapkan tujuan penggunaan e-raport secara jelas, menyusun rencana pelaksanaan, menyediakan pedoman penggunaan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung dengan baik. Perencanaan yang matang menjadi dasar penting dalam keberhasilan pengelolaan e-raport karena dapat meminimalkan hambatan dalam proses penginputan dan pengolahan nilai peserta didik. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Sekolah menetapkan tujuan penggunaan e-raport secara jelas" dengan skor rata-rata tertinggi yang berada pada kategori baik.

Pada indikator Pengorganisasian, diperoleh nilai sebesar TCR 88,53% yang termasuk kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam pengelolaan e-raport telah dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, operator sekolah, dan guru telah menjalankan perannya masing-masing sehingga proses pengelolaan e-raport dapat berlangsung secara terkoordinasi. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan e-raport" yang berada pada kategori baik.

Pada indikator Pelaksanaan, diperoleh nilai sebesar TCR 89,02% yang termasuk kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penginputan, pengolahan, dan penyajian nilai melalui aplikasi e-raport sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan yang baik mencerminkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses penilaian hasil belajar peserta didik secara efektif dan efisien. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Guru menginput nilai peserta didik ke dalam e-raport sesuai jadwal yang ditentukan" yang berada pada kategori baik.

Pada indikator Pengawasan, diperoleh nilai sebesar TCR 85,60% yang termasuk kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan e-raport telah dilakukan dengan baik oleh pihak sekolah. Pengawasan yang efektif membantu memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan e-raport berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data nilai peserta didik. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Sekolah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan e-raport" yang berada pada kategori baik.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan e-raport di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori Baik, dengan nilai TCR sebesar 88,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan e-raport

telah dilaksanakan dengan efektif melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa e-raport telah mendukung proses penilaian dan pelaporan hasil belajar peserta didik secara lebih efektif, efisien, akurat, dan terintegrasi di SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Pembahasan

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Maka dapat disimpulkan pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan (Afriansyah dkk,2022). Pengelolaan adalah proses mengatur dan mengoordinasikan berbagai sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Jasrial dkk,2022). Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan e-Raport di SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,40 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 88,00% yang berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan e-Raport telah dilaksanakan secara efektif melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pada aspek perencanaan, diperoleh skor dengan TCR 88,87% yang termasuk kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki kesiapan yang memadai dalam merencanakan penggunaan e-Raport melalui penyusunan kebijakan, pedoman penggunaan, kesiapan sumber daya manusia, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Perencanaan yang baik menjadi landasan penting dalam keberhasilan implementasi e-Raport karena menentukan arah pelaksanaan program dan kesiapan sekolah dalam menghadapi berbagai kebutuhan teknis maupun administratif. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat George R. Terry (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan tujuan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

Pada aspek pengorganisasian, diperoleh skor dengan TCR 88,53% yang juga berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam pengelolaan e-Raport telah dilaksanakan secara jelas dan terstruktur. Koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, operator sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran telah berjalan dengan baik sehingga mendukung kelancaran pengelolaan data penilaian peserta didik. Temuan ini sesuai dengan teori George R. Terry (2021) yang menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan proses pengelompokan kegiatan, pembagian tugas, serta penetapan tanggung jawab guna mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Aspek pelaksanaan memperoleh skor tertinggi yaitu dengan TCR 89,02% dan berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan e-Raport dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan. Guru telah mampu melakukan penginputan nilai, pengolahan data, verifikasi, hingga penyusunan laporan hasil belajar secara digital. Tingginya capaian pada aspek ini mengindikasikan bahwa e-Raport telah dimanfaatkan secara efektif sebagai media pengelolaan penilaian berbasis teknologi informasi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rohman (2017) yang menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan proses menggerakkan seluruh sumber daya organisasi agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti ketepatan waktu penginputan nilai, optimalisasi penggunaan fitur aplikasi, dan kendala teknis yang dapat memengaruhi kelancaran sistem.

Sementara itu, aspek pengawasan memperoleh skor dengan TCR 85,60% dan menjadi indikator dengan nilai terendah meskipun masih berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan e-Raport melalui monitoring proses penginputan nilai, pemeriksaan kelengkapan data, evaluasi penggunaan aplikasi, serta tindak lanjut terhadap berbagai kendala yang ditemukan. Menurut George R. Terry (2021), pengawasan merupakan proses pengukuran dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Rendahnya skor pengawasan dibandingkan indikator lainnya menunjukkan bahwa aspek ini masih perlu ditingkatkan melalui monitoring yang lebih intensif, evaluasi berkala, dan pemberian umpan balik kepada pengguna agar kualitas pengelolaan e-Raport semakin optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan e-Raport di SMK se-Kecamatan Kuranji Kota Padang telah berjalan dengan baik. Indikator pelaksanaan menjadi aspek yang paling dominan dengan (TCR 89,02%), sedangkan indikator pengawasan memperoleh skor terendah yaitu (TCR 85,60%). Temuan ini mengindikasikan bahwa sekolah telah memiliki kesiapan yang baik dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan melaksanakan pengelolaan e-Raport, namun masih perlu memperkuat fungsi pengawasan untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan pelaksanaan sistem. Hasil penelitian ini mendukung konsep manajemen George R. Terry (2021) yang menegaskan bahwa keberhasilan suatu program sangat ditentukan oleh terlaksananya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara terpadu. Dengan pengelolaan yang baik, e-Raport dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pengolahan data penilaian, transparansi informasi hasil belajar, serta kualitas layanan pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan e-raport di SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori Baik dengan nilai keseluruhan sebesar 88,00%. Seluruh indikator pengelolaan e-raport, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berada pada kategori baik. Indikator dengan nilai tertinggi adalah pelaksanaan (89,02%), sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah pengawasan (85,60%). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan e-raport telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung proses penilaian serta pelaporan hasil belajar peserta didik secara efektif dan efisien.

Implikasi: Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa sekolah perlu mempertahankan kualitas pengelolaan e-raport yang telah berjalan baik, khususnya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan aspek pengawasan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga memperkuat teori manajemen George R. Terry yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara terpadu. Bagi pengelola sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas penggunaan e-raport sebagai sistem penilaian berbasis digital.

Batasan: Penelitian ini hanya dilakukan pada SMK Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh SMK di Kota Padang maupun daerah lainnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket sehingga data yang diperoleh terbatas pada persepsi

responden dan belum menggali informasi secara mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan e-raport. Penelitian ini juga hanya memfokuskan kajian pada empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) atau kualitatif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengelolaan e-raport serta melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas.

REFERENSI

- Adfani. (2022). Implementasi E-Raport dalam Meningkatkan Efektivitas Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 115–123.
- Afrianyah, H. (2022). Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 398–405. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.253>
- Alkadri, H., Santoso, Y., Widiawati, W., & Wildanah, F. (2024). Peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam rangka mewujudkan pembelajaran abad 21. *JAİM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 7(2), 301–315.
- Ananda, P., Darni, R., Slamet, L., & Mursyida, L. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Elektronik Raport (E-Raport) SMP Negeri 43 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.18977>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2020). *Panduan Penggunaan E-Raport SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Handoko, T. H. (2017). *Manajemen (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, A., & Rahmawati, N. (2022). Kendala Implementasi E-Raport pada Satuan Pendidikan Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 98–108.
- Hidayat, R., & Rahmawati, N. (2022). Analisis Kendala Penerapan E-Rapor pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1), 45–54.
- Gustheana, E., & Jasrial, J. (2022). Persepsi Guru tentang Pengelolaan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) di SMK Negeri 5 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(2), 145-149.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Penggunaan Aplikasi E-Rapor SMK*. Jakarta: Direktorat SMK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan Penilaian Hasil Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfa, M. (2025). Digitalisasi administrasi sekolah untuk efisiensi manajemen pendidikan. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.58738/jkp.v3i1.983>
- Nurhayati. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 22–33.
- Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Dukungan Manajemen Sekolah terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 15(2), 87–96.
- Prasetyo, A. (2021). Implementasi Aplikasi E-Rapor dalam Pengelolaan Penilaian Hasil

- Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 115–124.
- Prasetyo, D. (2021). Kompetensi Teknologi Informasi Guru dalam Penggunaan E-Raport. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3), 210–219.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Manajemen* (Edisi 13). Jakarta: Erlangga.
- Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2016). *Fundamentals of Management*. New York: Pearson Education.
- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Rinekasari, N. R., & Aprilia, L. R. (2021). Pengembangan e-rubric dengan pendekatan competency-based assessment pada bidang keahlian akomodasi perhotelan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 5(1), 89–98. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i1.196>
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanki. (2025). Efektivitas Penggunaan E-Raport dalam Pengelolaan Nilai Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 15(1), 78–89.
- Siagian, S. P. (2017). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. (2021). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Uno, H. B., & Koni, S. (2016). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA